

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Kota Banjarmasin terletak pada 3°15' sampai 3°22' Lintang Selatan dan 114°32' Bujur Timur, ketinggian tanah asli berada pada 0,16 m di bawah permukaan laut dan hampir seluruh wilayah digenangi air pada saat pasang. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia.

Kota ini terletak di tepian timur sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Menurut data statistik 2001 dari seluruh luas wilayah Kota Banjarmasin yang kurang lebih 98,46 km² ini dapat dipersentasikan bahwa peruntukan tanah saat sekarang adalah lahan tanah pertanian 3.111,9 ha, perindustrian 278,6 ha,

jasa 443,4 ha, permukiman adalah 3.029,3 ha dan lahan perusahaan seluas 336,8 ha. Perubahan dan perkembangan wilayah terus terjadi seiring dengan pertambahan kepadatan penduduk dan kemajuan tingkat pendidikan serta penguasaan ilmu pengetahuan teknologi.

Tabel 4.1. Batas-batas wilayah Kota Banjarmasin

a.	Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
b.	Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar
c.	Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala
d.	Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar

2. Kependudukan

Mayoritas penduduk kota Banjarmasin berasal dari etnis Banjar (79,26%). Penduduk asli yang mendiami Banjarmasin adalah orang Banjar Kuala yang memiliki budaya sungai dengan interaksi masyarakat yang sangat kuat terhadap sungai baik dalam kegiatan sosial maupun ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari adanya Pasar Terapung yang menjadi salah satu objek wisata andalan Kota Banjarmasin. Di Banjarmasin juga banyak terdapat orang Banjar Pahuluan yang berasal dari Banua Anam serta orang Banjar dari daerah-daerah lain di Kalimantan Selatan.

Etnis minoritas terbesar yang cukup mudah ditemui di Banjarmasin yaitu etnis Jawa (10,27%), Madura (3,17%) dan keturunan Tionghoa (1,56%). Orang Jawa di Banjarmasin dapat ditemui di hampir

semua kawasan dan umumnya telah membaur dengan orang Banjar, sedangkan orang Madura lebih mengelompok dengan mendiami beberapa kantong permukiman seperti di Kampung Gadang, Pekapuran, Kelayan dan Pemurus Baru. Pemukiman keturunan Tionghoa di Banjarmasin berada di Jalan Veteran (Pecinan Darat) dan Jalan Pierre Tendean (Pecinan Laut). Di Banjarmasin juga terdapat pemukiman keturunan Arab di kawasan Jalan Antasan Kecil Barat. Etnis-etnis lainnya yang terdapat di Banjarmasin yaitu etnis Dayak, Bugis, Sunda, Batak dan lain-lain. Umumnya etnis-etnis lain yang sudah lama menetap di Banjarmasin akan mengidentifikasi diri mereka sebagai orang Banjar karena sudah mengikuti adat istiadat, budaya dan bahasa Banjar, atau melakukan perkawinan dengan orang Banjar.

3. Agama

Islam adalah agama mayoritas yang dianut sekitar 95.54% masyarakat Kota Banjarmasin. Agama Islam memberi pengaruh kuat pada kebudayaan masyarakat Banjar. Perkembangan Islam di tanah Banjar dimulai seiring dengan sejarah pembentukan entitas Banjar itu sendiri.

Islam memang telah berkembang jauh sebelum berdirinya Kerajaan Banjar di Kuin Banjarmasin, meskipun dalam kondisi yang relatif lambat lantaran belum menjadi kekuatan sosial-politik. Kerajaan Banjar menjadi tonggak sejarah pertama perkembangan Islam di wilayah selatan pulau Kalimantan. Agama lain yang dianut masyarakat Banjarmasin, yaitu

Kristen, Katolik dan Buddha yang rata-rata dianut masyarakat keturunan Tionghoa dan pendatang.

Tabel 4.2. Penduduk Kota Banjarmasin menurut agama yang dianut tahun 2016

	Agama	Jumlah	Konsentrasi
1.	Islam	597.556	95,54%
2.	Kristen	15.095	2,41%
3.	Katolik	6.484	1,04%
4.	Buddha	4.262	0,68%
5.	Hindu	437	0,07%
6.	Khonghucu	122	0,02%
7.	Lainnya	1.525	0.24%
	Total	625.481	100,00%

1. Banjarmasin Utara

Kota Banjarmasin adalah salah satu kota di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kota Banjarmasin yang dijuluki Kota Seribu Sungai ini memiliki wilayah seluas 98,46 km² yang wilayahnya merupakan delta atau kepulauan yang terdiri dari sekitar 25 buah pulau kecil (delta) yang dipisahkan oleh sungai-sungai di antaranya Pulau Tatas, Pulau Kelayan,

Pulau Rantauan Keliling, Pulau Insan dan lain-lain. Berdasarkan data BPS Kota Banjarmasin tahun 2016, Kota Banjarmasin memiliki penduduk sebanyak 675.440 jiwa dengan kepadatan 9.381 jiwa per km. Wilayah metropolitan Banjarmasin yaitu Banjar Bakula memiliki penduduk sekitar 1,9 juta jiwa.¹

Banjarmasin Utara (atau Banjar Utara, nama resmi menurut Undang-undang) adalah salah satu kecamatan di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Alalak Utara adalah sebuah kelurahan di kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Semula merupakan tembereng dari wilayah Desa Alalak Besar yang lebih lebar, selanjutnya hari dimekarkan meliputi tiga kelurahan adalah Kelurahan Alalak Utara, Alalak Tengah dan Alalak Selatan.²

5. Alalak Utara

Bentuk permukaan tanah dataran rendah yang berada 0,16 meter di bawah permukaan laut dengan curah hujan rata-rata 2000 - 3000 mm/tahun, se dan gkan keadaan suhu berkisar antara 25 derajat sampai 32 derajat celsius.

¹ https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Banjarmasin. Diakses tanggal 5 april 2019.

² https://id.wikipedia.org/wiki/Banjarmasin_Utara,_Banjarmasin. Diakses tanggal 5 april 2019.

Adapun jarak tempuh Kelurahan Alalak Utara dengan :

1. Kecamatan Banjarmasin Utara : ± 1 Km
2. Pemerintah Kota Banjarmasin : ± 6 Km
3. Pemerintah Propinsi Kalsel : ± 6 Km

Kelurahan Alalak Utara mempunyai luas wilayah terluas diantara 10 kelurahan lainnya se-Kecamatan Banjarmasin Utara, dengan luas wilayah sebesar 3,30 km², atau mencakup sekitar 21,64% dari luas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 140/502 tanggal 22 September 1980 tentang penetapan desa menjadi Kelurahan, maka sejak saat itu resmilah Desa Alalak Utara menjadi Kelurahan Alalak Utara wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara Daerah Kota Banjarmasin dengan perbatasan wilayah sebagai berikut :

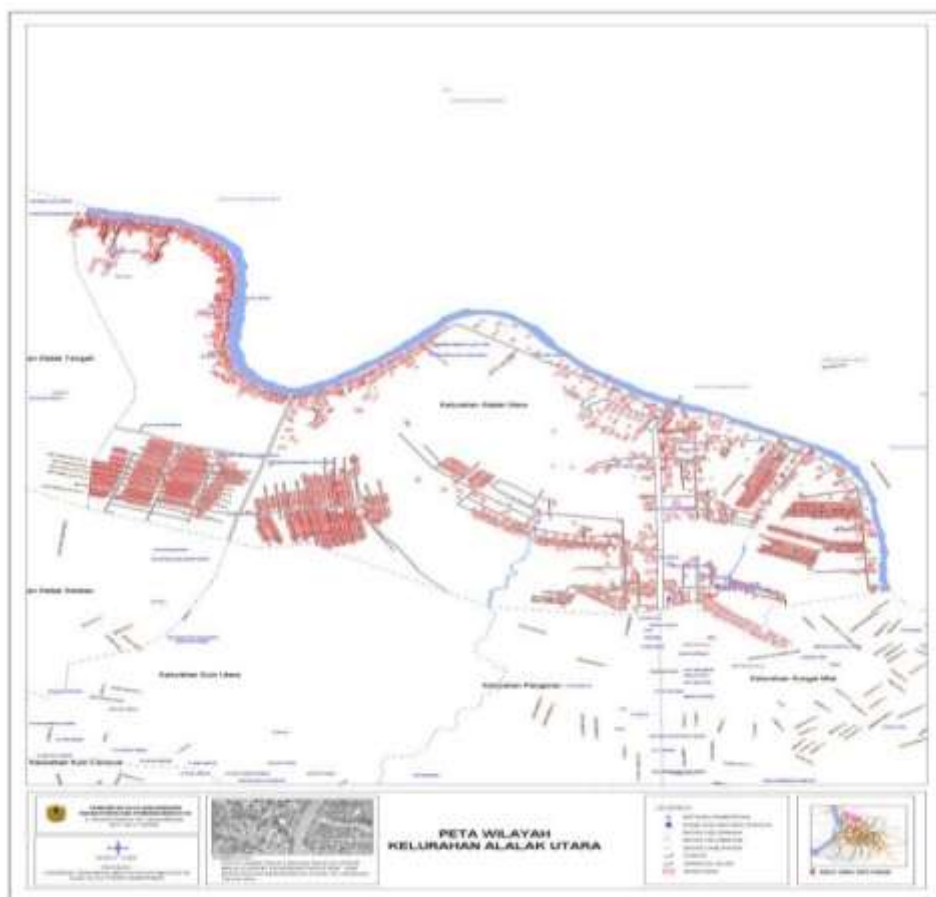
- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala
- b. Sebelah Timur dengan Kelurahan Sungai Miai
- c. Sebelah Barat dengan Kelurahan Alalak Tengah
- d. Sebelah Selatan dengan Kelurahan Alalak Selatan dan Kelurahan Kuin Utara.

Adapun data jumlah penduduk Alalak Utara adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah Penduduk Laki-Laki : 11.442 jiwa
- b. Jumlah Penduduk Perempuan : 11.278 jiwa
- c. Jumlah Kepala Keluarga : 6.188 jiwa

Kelurahan Alalak Utara memiliki 3 RW yang membawahi 47 RT.

Peta Wilayah Alalak Utara



B. Penyajian Data

1. Riwayat Singkat Abi Yuni dan Rumah Baca

Nama asli Abi Yuni adalah Yuni Adi, lahir 22 Juni 1975 di Kotabaru. Beliau menjalani pendidikan sekolah dasar di SDN Pemurus Baru 2, kemudian melanjutkan ke SMPN 3 Banjarmasin, SMEA 2 Banjarmasin. Beliau pernah bekerja sebagai Office Boy freelance di Rumah Sakit Sari Mulya Banjarmasin. Latar belakang ibu beliau sebagai ibu rumah tangga, sedangkan ayah montir suku cadang di salah satu perusahaan di Alalak.

Latar belakang berdirinya rumah baca yang beliau adakan adalah karena keprihatinan beliau melihat anak-anak di sekitar rumahnya yang banyak tidak bersekolah dan tidak naik kelas. Selain itu, beliau melihat maraknya pengedaran narkoba di Alalak Utara semakin menjadi-jadi dan beliau pun mendirikan rumah baca agar anak-anak sekitar bisa membaca dan mengaji seperti layaknya anak-anak yang lainnya.

Rumah Baca yang dikelola oleh Abi Yuni telah berlangsung selama delapan tahun dengan jumlah siswa kurang lebih 600 anak. Waktu pembelajaran diadakan pada hari Senin sampai Sabtu yang diisi dengan kegiatan mengaji setiap sorenya. Kegiatan membaca dan menulis diadakan pada Senin sampai Rabu pagi.

Kebanyakan anak-anak yang datang ke Rumah Baca meminta untuk diajari oleh Abi Yuni dalam membaca, menulis dan mengaji. Di tempat beliau ini banyak menyediakan buku-buku untuk anak belajar baca tulis dan menghitung, dan juga mengajarkan membaca iqro untuk anak yang tidak memiliki *basic* pendidikan sehingga beliau memberikan pendidikan awal kepada anak-anak agar selanjutnya dapat melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah berikutnya.

Abi Yuni melakukan pembelajaran tersebut dengan ikhlas dan biaya yang dikenakan adalah tarif suka rela dalam mengajar anak-anak yang ada di sekitaran rumah beliau. Akan tetapi, banyak pula orang tua dari anak-anak yang diajar oleh Abi Yuni tetap memberi nominal angka yang lumayan. Padahal menurut pengakuan beliau, melihat anak-anak itu sudah mau belajar sudah memberikan kesenangan.

Untuk koleksi buku di Rumah Baca ada 100 lebih, terdiri dari buku belajar baca tulis, buku agama dan bermacam-macam, juga ada poster huruf dan angka untuk anak-anak di sana supaya bisa belajar lebih efektif. Walaupun nama tempat ini Rumah Baca, tempat ini tidak seperti perpustakaan yang menyediakan buku-buku lengkap dan fasilitasnya. Di sana Abi Yuni hanya menggunakan sebagian lahan rumahnya seluas 5x5 meter. Hanya ada papan tulis dan satu buah rak buku lapuk berwarna coklat.

Dalam komunikasinya dengan anak-anaknya beliau berusaha mengembangkan potensi anak dengan memotivasinya supaya berkeinginan dan memiliki cita-cita agar tidak terjerumus ke jalan yang salah.

2. Teknik Komunikasi Dakwah Abi Yuni melalui Rumah Baca dalam Memberantas Kegiatan Penyalahgunaan Obat-obatan Terlarang (Narkoba) di Alalak Banjarmasin Utara

Ada beberapa teknik komunikasi yang dilakukan oleh Abi Yuni terhadap anak-anak di Rumah Bacanya, yakni:

a. Komunikasi informatif

Komunikasi informatif (*informatif communication*) adalah suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal yang diketahuinya. Dalam hal ini, peranan Abi Yuni dalam menyebarkan dakwah kepada anak-anak di sekitar Alalak Utara tersebut bertujuan baik untuk memberikan pesan kebaikan agar anak-anak disana menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama. Salah satu pesan yang senantiasa beliau sampaikan adalah tentang bagaimana pengaruh penyalahgunaan obat terlarang. Di sinilah terlihat kesabaran beliau, karena kadang-kadang tidak semua pesan beliau bisa diterima oleh anak-anak.

b. Komunikasi persuasif

Komunikasi persuasive (*persuasive communication*) adalah proses mempengaruhi sikap, pandangan atau perilaku seseorang dalam kegiatan membujuk, mengajak sehingga ia melakukan dengan kesadaran sendiri.

Dalam perspektif pandangan Abi Yuni selaku pengajar di rumah baca, beliau melihat pandangan perilaku anak terlebih dahulu dan kesukaan anak dari masing-masing sehingga memudahkan Abi Yuni dalam memberikan pengajaran yang tepat. Misalnya anak itu suka doraemon (salah satu acara anak-anak di televisi), maka beliau juga memanfaatkan kesukaan anak itu dalam menerangkan pesan yang beliau sampaikan untuk membujuk belajar, ataupun dalam menyelipkan pesan-pesan dakwah.

Teknik komunikasi beliau melihat dari karakter anak itu sendiri apa yang disukainya kemudian dimasukan pola belajar dari Abi Yuni seperti belajar membaca dan mengaji, kemudian beliau bertanya kepada anak murid apakah orang tuanya mengkonsumsi obat zenith kemudian dari sana beliau menitipkan pesan kepada sang anak supaya tidak melakukan penyalahgunaan obat-obatan tersebut dan alhamdulillah sekarang sekitar RT. 01 RT. 08 dan beberapa daerah sekitar Berangas sudah berkurang orang yang mengkonsumsi barang haram tersebut.

c. Komunikasi instruktif/koersif

Komunikasi instruktif/ koersif (*instructive/coersive communication*) adalah komunikasi yang mengandung ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran melakukan sesuatu secara terpaksa, karena takut akibatnya.³

³ Ngilimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: 2017), h.100-101.

Fahmi yang berumur 6 tahun, alamat lokasi rumah Fahmi di Alalak Utara, mengemukakan bahwa dia sangat suka belajar di rumah baca karena seru, banyak teman, seru belajar membaca dan berhitung. Sosok Abi Yuni menurutnya baik dan kalau dia terlambat mengerjakan suatu pembelajaran dia akan diberikan ancaman seperti terlambat pulang. Dia sangat tidak suka ayahnya mengkonsumsi obat zine, dan pesan yang disampaikan fahmi adalah jangan mengkonsumsi obat itu nanti sakit.⁴

Hal ini dikemukakan Aditya, anak yang berumur 6 tahun ini beralamat rumah di Alalak Utara Rt 02 bahwa dia sangat suka belajar di rumah baca karena ada orangtuanya menemani, banyak teman dan suka belajar berhitung. Sosok Abi Yuni sangat baik tidak pernah memarahi anak-anak di rumah baca. Aditya tidak suka ayahnya mengkonsumsi obat itu karena pesan yang disampaikan oleh Abi Yuni nantinya akan sakit.⁵

d. Komunikasi manusiawi/antarpribadi

Bisa dijabarkan sebagai komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang berlangsung antara dua orang. Dimana terjadi kontak langsung dalam bentuk percakapan. Komunikasi jenis ini bisa berlangsung secara berhadapan muka (face to face).⁶

⁴ Wawancara dengan Fahmi, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

⁵ Wawancara dengan Aditya, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

⁶ Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Depok: 2019), h.135.

Abi Yuni melakukan proses teori komunikasi manusiawi melalui komunikasi personal (secara pribadi) agar anak tidak malu kepada anak yang lain karena orang tuanya. Dengan menggunakan metode penyampaian kepada anak-anak lalu anak-anak tersebut menyampaikannya kembali kepada orang tuanya, maka metode yang digunakan tersebut berhasil dan menurut Abi Yuni telah berhasil mengurangi penyalahgunaan obat-obatan di beberapa daerah Alalak, yaitu Alalak bagian utara, tengah hingga selatan.

Komunikasi manusiawi yang dilakukan oleh Abi Yuni ini memberikan kesan bagi siswanya, seperti yang dikemukakan oleh Intan, sosok anak mungil berumur sekitar 5 ½ tahun yang beralamat di Alalak Utara alasan Intan belajar di rumah baca Abi Yuni ini adalah banyak mendapatkan teman sosok abi yang begitu baik terhadap anak-anak, Intan merasa sosok orang tuanya tidak lagi menggunakan obat-obatan terlarang itu karena sang anak takut orang tuanya sakit dan sangat tidak suka orang tuanya begitu.⁷

Demikian pula, Ilham anak yang berumur 5 tahun ini berada di Alalak Utara, alasannya bisa diantar orangtuanya karena sangat seru menulis dan sosok Abi Yuni menurut pandangan Ilham sangat baik. Ilham tidak suka kalau ayahnya mengonsumsi obat-obatan itu karena berbahaya.⁸

⁷ Wawancara dengan Intan, siswa Rumah Baca, 23 April 2019.

⁸ Wawancara dengan Ilham, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

Sebelum melakukan pembelajaran Abi Yuni bercengkrama dengan orang tua anak membahas apa yang lagi panas di Alalak, jadi Abi Yuni mengetahui isu-isu apa saja yang ada di masyarakat untuk menjadi tema bercerita kepada anak-anak yang belajar di rumah baca.

Belajar di rumah baca itu secara alamiah tidak melakukan paksaan terhadap anak yang mana itu akan menimbulkan rasa ketidakinginan belajar dalam diri anak. Walaupun anak tidak memperhatikan Abi Yuni saat menerangkan beliau tidak marah malah beliau menegur sangat lemah lembut terhadap anak yang agak sedikit bandel itu.

Beliau bercerita terlebih dahulu sebelum melakukan belajar menulis, membaca, dan pembelajaran Alquran secara bertahap mulai dari mengenal huruf menulis huruf dan membaca. Setelah pelajaran yang diberikan Abi Yuni beliau memeriksa buku anak satu persatu untuk memberikan nilai. Bahkan tidak tanggung-tanggung beliau memberikan nilai 100 kepada anak agar memberi motivasi kepada anak untuk semangat belajar, biarpun itu salah sekalipun tulisan mereka tetap diberikan nilai yang tinggi oleh Abi Yuni.

Sering juga bercerita tentang kartun, beliau minta sebutkan nama-nama kartun lalu Abi Yuni mengarahkan untuk menulis nama kartun itu misalkan saja yang sering di tonton anak di rumah upin dan ipin.

Belajar jangan terlalu di bebankan fisik maupun pikiran agar anak betah dan kangen saat suasana belajar di rumah baca.

Sebelum pulang beliau mengajarkan matematika dan metode yang digunakan Abi Yuni ini sangat unik kalau bisa menjawab, mereka akan diperbolehkan pulang, kata Abi Yuni.

Dari beberapa sesi kelas yang ada rumah baca jadi ada beberapa kelurahan yang ikut belajar karena mayoritas anak-anak di Alalak itu tidak membaca dan menulis, itu pun orang tua mereka tidak bisa membaca juga tapi dengan adanya rumah baca dan kedekatan warga sekitar alalak urata dengan Abi Yuni, mengarahkan anak yang tidak bisa membaca itu untuk belajar di tempat beliau.

Abi Yuni membiarkan anak belajar sambil bermain agar anak tersebut tidak bosan saat belajar. Meskipun dalam pembelajaran Abi Yuni selalu membernarkan jawaban anak maupun tulisan yang sudah ditulis oleh anak, karena itu akan memancing anak agar mencoba pembelajaran yang benar.

Untuk cara menarik perhatian anak Abi Yuni menggunakan pendekatan, misalkan diberi alat tulis agar mereka merasa senang bisa belajar bersama beliau. Bukan soal harga beliau menarik perhatian anak seperti itu agar anak-anak tersebut membujuk teman lainnya yang masih tidak bisa membaca ke tempat Abi Yuni dan sekarang jumlah murid beliau hampir ada 600 lebih. Selepas Abi Yuni memberikan hadiah agar motivasi anak tersebut muncul beliau tidak selalu memberi hadiah berupa barang, akan tetapi beliau juga menghadiahkan gambaran seperti mimpi-mimpi

cerah dimasa depan. Ilmu itu kata Abi Yuni bukan untuk beliau, tetapi untuk anak-anak itu sendiri agar di masa depan yang akan datang bisa membahagian kedua orangtua mereka.

Teknik komunikasi terhadap anak itu kata Abi Yuni bercerita terlebih dahulu dalam kurun waktu beberapa bulan beliau menceritakan bagaimana kondisi lingkungan di alalak itu agar anak tidak terjerumus ke jalan yang salah, pernah kata beliau pembelajaran itu langsung diterapkan untuk menulis akan tetapi tidak efektif, dari 50 murid tersisa 7 orang saja yang mengikuti pembelajaran beliau karena itu menjadi beban bagi anak yang tidak ada latar belakang membaca maupun menulis.⁹

3. Metode Komunikasi Dakwah Abi Yuni melalui Rumah Baca dalam Memberantas Kegiatan Penyalahgunaan Obat-obatan Terlarang (Narkoba) di Alalak Banjarmasin Utara

a. Pembelajaran Alquran

Jelaslah bahwa Alquran memberikan kepada manusia kunci ilmu pengetahuan tentang dunia dan akhirat serta menyediakan peralatan untuk mencari dan meneliti (segala sesuatu agar dapat mengungkap dan mengetahui keajaiban dari kedua dunia akhirat itu). Alquran juga mendorong manusia mendapatkan sesuatu yang mungkin ia dapat dalam dunia ini, kemudian

⁹ Wawancara dengan Yuni Adi , Pengajar di Rumah Baca, 22 April 2019

memanfaatkan bagi kesejahteraannya. Dia juga menghilangkan ketakutan terhadap timbunan kekuatan yang terdapat pada materi, dan mendorong manusia menggunakan kekuatan itu secara tepat karena hal itu diciptakan bagi kepentingan hidupnya.¹⁰

Pembelajaran Alquran yang diterapkan oleh Abi Yuni adalah bagai mana cara membaca huruf hijaiyah yang baik dan benar apabila sudah terkuasai dengan baik maka beliau berlanjur dengan hukum tajwid, serta menulis Alquran.

Untuk pembelajaran baca tulis Alquran maupun pembelajaran umum sekalipun beliau selalu menitipkan nasihat dan memberikan arahan bagaimana cara anak-anak tersebut tidak salah jalan didalam kehidupan.

Dimulai dari mengenal huruf Alquran menulis sampai pada metode terakhir yaitu membaca dengan lancar atau fasih. Disana beliau mengajar anak-anak bergantian mulai dari anak yang mengenal huruf saja dipilih anak dari beberapa kemudian berlanjut ke pembelajaran huruf sampai terakhir yaitu membaca Alquran (Iqra)

b. Pembelajaran baca tulis dan berhitung

Kegiatan Abi Yuni di rumah baca, selain mengajari membaca Alquran juga tidak lupa melakukan pembelajaran baca tulis dan berhitung. Hal ini dilakukan beliau tentu saja adalah untuk memenuhi kebutuhan anak-

¹⁰ Afzalur Rahman, *Al-Quran Sumber Ilmu pengetahuan*, (Jakarta: 2000), h.12.

anak didik beliau agar tidak hanya mampu membaca Alquran saja tetapi juga agar mereka bisa membaca, menulis dan berhitung.

Bagi anak-anak didik Abi Yuni di rumah baca tersebut, tentu saja hal ini akan menambah daya tarik bagi anak-anak tersebut untuk datang ke rumah baca Abi Yuni. Didalam pembelajaran baca dan tulis serta matematika diajarkan secara bertahap oleh Abi Yuni beliau mengajarkan baca bagi anak yang tidak bisa membaca dan menulis mulai dari teori baru ke praktek. Biasanya beliau langsung ke prakteknya dengan cara menulis dipapan tulis dan mengejakan bahasa untuk ditulis oleh anak-anak dirumah baca, agar anak lebih memahami apa yang diajarkan oleh beliau, juga sabar memperhatikan anak yang diajarkan. Untuk matematika beliau mengajarkan menghitung dan memberikan soal-soal bagi anak yang kurang pandai didalam bidang itu mulai dari yang mudah dulu baru bertahap ke pembelajaran selanjutnya.

Dari wawancara dengan salah satu siswa di Rumah Baca Abi Yuni, Nabila (5 tahun), alamat Alalak Utara mengatakan bahwa motivasinya mengikuti kegiatan di Rumah Baca tersebut adalah untuk persiapan masuk Taman Kanak-kanak. Menurutnya Abi Yuni adalah sosok yang baik sehingga ia menyukai sosok Abi Yuni dan caranya berkomunikasi.¹¹

Raisa yang berumur 4 tahun, salah satu siswa di Rumah Baca, yang beralamat di Alalak Utara RT. 02, mengaku bahwa alasan Raisa mengikuti pembelajaran di rumah baca ini adalah banyak mendapatkan teman sosok guru

¹¹ Wawancara dengan Nabila, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

atau Abi Yuninya baik dan dia sangat menyukai pelajaran menulis dan gemar berhitung. Bahkan, Raisa mengatakan bahwa jika orangtuanya mengonsumsi obat-obatan dia marah karena ke depannya bisa mengganggu kesehatan.¹²

Annisa, anak yang cantik berumur 5 tahun beralamatkan di Alalak, mengatakan bahwa alasannya mengikuti belajar di rumah baca ini adalah bisa mendapatkan banyak teman dan karena kegemarannya menulis, menurut Annisa sosok Abi Yuni ini, sangat ganteng katanya. Annisa mengatakan bahwa sangat tidak suka kalo ayahnya mengonsumsi obat itu karena berbahaya, dan apabila diketahui oleh Annisa dia akan menyampaikan kepada ibunya soal ayahnya mengonsumsi obat itu.¹³

Dalam wawancara dengan Amah anak yang berumur 5 tahun ini, beralamat di jalan Alalak hilir, dia sangat suka membaca, sosok Abi Yuni dimata Amah baik orangnya. Dia tidak suka kalo orangtuanya nanti kesian sosok ibunya, pesan yang disampaikan amah kepada ayahnya nantinya akan menimbulkan penyakit apabila mengonsumsi obat tersebut.¹⁴

¹² Wawancara dengan Raisa, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

¹³ Wawancara dengan Annisa, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

¹⁴ Wawancara dengan Amah, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

Dengan demikian, pembelajaran menulis menjadi salah satu daya tarik anak-anak mengikuti rumah baca.

c. Nasihat dan cerita

Nasihat kata berasal dari bahasa Arab, dari kata kerja “Nashaha” yang berarti “khalasha” yaitu murni dan bersih dari segala kotoran, juga berarti kata “khata” yaitu menjahit. Dan dikatakan bahwa kata nasihat berartikan (orang itu menjahit pakaiannya) apabila dia menjahitnya, maka mereka mengumpamakan perbuatan penasehat yang selalu menginginkan kebaikan orang yang dinasehatinya dengan jalan memperbaiki pakaiannya yang robek.

Secara etimologi nasihat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman. Pengertian nasihat dalam kamus Bahasa Indonesia Balai Pustaka adalah memberikan petunjuk kepada jalan yang benar. Juga berarti mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakan hati. Nasihat harus berkesan dalam bentuk jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk.¹⁵

Setiap pengajaran selalu dititipkan Abi Yuni nasihat yang baik agar anak tidak meniru perlakuan di sekitar lingkungan (negatif). Nasehat yang diberikan beliau adalah tentang perlakuan yang baik agar tidak tersesat di jalan yang salah.

¹⁵ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: 2009), h.242-243.

Akila, anak yang berumur 4 tahun dan bertempat tinggal bersama orang tuanya di Alalak Utara RT 01 mengatakan bahwa alasan anak ini masuk ke rumah bacara adalah karena sangat suka belajar dan ingin lekas masuk sekolah dasar. Ia mengatakan sosok Abi Yuni sebagai sosok yang sangat “seru” memberikan pelajaran dan bisa banyak teman. Sosok Akila ini sangat tidak suka kalau orang tuanya mengonsumsi obat-obatan sehingga Akila menyampaikan pesan terlebih dahulu yang dititipkan oleh Abi Yuni tentang pil zineth yang tidak baik untuk kesehatan dan cepat mendapat penyakit.¹⁶

Beliau bercerita terlebih dahulu sebelum melakukan belajar menulis, membaca, dan pembelajaran Alquran secara bertahap mulai dari mengenal huruf menulis huruf dan membaca. Setelah pelajaran yang diberikan Abi Yuni beliau memeriksa buku anak satu persatu untuk memberikan nilai. Bahkan tidak tanggung-tanggung beliau memberikan nilai 100 kepada anak agar memberi motivasi kepada anak untuk semangat belajar, biarpun itu salah sekalipun tulisan mereka tetap diberikan nilai yang tinggi oleh Abi Yuni.

Sering juga bercerita tentang kartun, beliau minta sebutkan nama-nama kartun lalu Abi Yuni mengarahkan untuk menulis nama kartun itu misalkan saja yang sering di tonton anak di rumah Upin dan Ipin. Setelah pembelajaran selesai beliau bercerita lagi akan tetapi hal yang dilakukan Abi Yuni sangatlah unik belum sampai di pertengahan cerita sudah dipotong

¹⁶ Wawancara dengan Akila, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

beliau cerita tersebut agar anak memiliki rasa penasaran dan datang lagi besok ke rumah baca.¹⁷

d. Dialog

Dialog adalah bentuk komunikasi antar pribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Mereka yang terlibat dalam komunikasi bentuk ini berfungsi ganda. Masing-masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis nampak adanya upaya dan para pelaku komunikasi untuk terjadinya pengertian bersama. (mutual understanding) dan empati. Disitu terjadi rasa saling menghormati bukan disebabkan status sosial ekonomi, melainkan didasarkan pada anggapan bahwa masing-masing adalah manusia yang wajib, berhak, pantas, dan wajar dihargai dan dihormati sebagai manusia.¹⁸

Teknik komunikasi beliau melihat dari karakter anak itu sendiri apa yang disukainya kemudian dimasukan pola belajar dari Abi Yuni seperti belajar membaca dan mengaji, kemudian beliau bertanya kepada anak murid apakah orang tuanya mengkonsumsi obat zenith kemudian dari sana beliau menitipkan pesan kepada sang anak supaya tidak melakukan penyalahgunaan obat-obatan tersebut.

¹⁷ Wawancara dengan Yuni Adi , Pengajar di Rumah Baca, 22 April 2019

¹⁸ Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (PT Citra Aditiya Bakti: 2000), h 60.

Untuk berdialog tersebut Abi Yuni berbicara dengan lemah lembut kepada anak agar pesan yang disampaikan dicerna oleh anak.

e. Metode diskusi

Menurut Zakiah Darajat (Zakiah Darajat, 1981: 179) seperti dikutip oleh Ali Aziz, metode diskusi dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berfikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung dalam banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban. Abdul Kadir Munsyi (1981: 4-6) mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah didalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.

Dari beberapa batasan diskusi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu.¹⁹

a. Uswatun Hasanah (keteladanan)

Dakwah dengan *uswatun hasanah* adalah dakwah dengan memberikan contoh yang baik melalui perbuatan nyata yang sesuai dengan kode etik dakwah, bahkan *uswatun hasanah* adalah salah satu kunci sukses dakwah Rasulullah, salah satu bukti bahwa pertama kali tiba di Madinah, yang

¹⁹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.367.

dilakukan oleh Rasulullah adalah membangun masjid Qubah, mempersatukan kaum Anshar dan Muhajirin dalam ikatan Ukhuwah Islamiyah.

Masyarakat itu manusia, ia dapat terpengaruh oleh keteladanan, baik pengaruh negatif maupun positif. Bila keteladanan buruk yang berkembang di masyarakat, maka pengaruh buruknya akan mengantarkan mereka kepada kelemahan. Sebaliknya, bila keteladanan yang berkembang, maka pengaruh baiknya akan mengantarkan mereka pada kejayaan. Karena Islam menganjurkan kepada umatnya agar menebar kebaikan ditengah-tengah masyarakat dengan melakukan *amar ma'ruf* hingga stabilitas masyarakat dapat dipertahankan. Islam juga menjaga masyarakat dari faktor-faktor keburukan dan kerusakan dengan jalan *nabi nungkar*.²⁰

Keteladanan yang diberikan Abi Yuni agar anak bergaul di masyarakat menghormati orang yang lebih tua, terutamanya orang tua mereka sendiri. Alalak sendiri dikenal sebagai lingkungan yang sangat sensitif dan rentan sekali terhadap pergaulan anak, maka dari itu Abi Yuni menitipkan jiwa tauladan ke anak-anak rumah baca tersebut.

Dalam wawancara dengan sosok anak lelaki yang bernama Najib, berumur 3 ½ tahun seorang tuna wisma, mengatakan bahwa dia sangat senang belajar di rumah baca ini karena sosok Abi Yuni yang baik dan menyenangkan saat memberikan pelajaran menulis. Dari kegiatannya di rumah baca ia juga mendapat teman yang banyak. Orang tua najib sekarang

²⁰ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: 2009), h.200-201.

sudah tidak lagi mengonsumsi obat-obatan karena ayahnya sudah bekerja, dan Najib mengatakan kalau orangtuanya sakit tidak bisa memberi uang jajan.²¹

Melody anak yang berumur 4 tahun bertempat tinggal di Alalak, dia mengatakan sangat suka dengan Abi Yuni yang baik dan sangat seru memberi pembelajaran di rumah baca dan sehingga ia mudah memahami pembelajaran yang diberikan. Ia sangat tidak suka dengan orangtuanya kalau mengonsumsi obat terlarang itu, sebab nanti orang tua Melody sakit.²²

Hal ini menunjukkan bahwa sosok Abi Yuni sebagai sosok yang menurut siswanya mampu memberikan keteladanan.

C. Analisa Data

Sebagai seorang komunikator, Abi Yuni harus memiliki keterampilan teknik, agar hasil belajar anak-anak di rumah baca dapat meningkat secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki teknik pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik komunikasi dan juga metodenya. Teknik pembelajaran yang dimaksud di sin adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh Abi Yuni untuk mengajar atau

²¹ Wawancara dengan Najib, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

²² Wawancara dengan Melody, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

menyajikan bahan pelajaran kepada anak-anak di rumah baca, terutama berkaitan dengan teknik komunikasi.

1. Teknik Komunikasi Abi Yuni

Dari penyajian data, diketahui bahwa ada beberapa teknik komunikasi yang dilakukan oleh Abi Yuni, yakni komunikasi informatif (*informatif communication*), komunikasi persuasif (*persuasive communication*), komunikasi instruktif/koersif dan komunikasi manusiawi.

Dalam komunikasi informatif (*informatif communication*) Abi Yuni berperan dalam menyebarkan dakwah kepada anak-anak di sekitar Alalak Utara tersebut. Salah satu pesan yang menonjol yang diberikan Abi Yuni bertujuan untuk memberikan pesan kebaikan agar anak-anak disana menjauhi hal-hal yang dilarang oleh agama, terutama berkaitan dengan penyalahgunaan obat terlarang.

Informative communication adalah suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya. Teknik ini berdampak kognitif, pasalnya komunikan hanya mengetahui saja. Seperti halnya dalam penyampaian berita dalam media cetak maupun elektronik, pada teknik informatif ini berlaku komunikasi satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, medianya menimbulkan keserempakan, serta komunikannya heterogen. Biasanya teknik informatif yang digunakan oleh media bersifat asosiasi, yaitu dengan cara menumpangkan penyajian pesan pada objek atau peristiwa yang sedang

menarik perhatian khalayak. Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikasi komunikasi dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil daripada pesan persuasif misalnya, pada kalangan cendekiawan.²³

Kendatipun demikian teknik informatif ini dapat pula berlaku pada seseorang, seperti halnya kajian ilmu yang diberikan oleh guru (Abi Yuni) kepada anak-anak murid beliau di rumah baca, namun bersifat relatif, pasalnya pada kajian ilmu tertentu, sedikit banyak telah diketahui oleh anak

Kelebihan pada teknik komunikasi informatif ini yakni hanya memberikan keterangan-keterangan yang diperlukan komunikasi sehingga memudahkan mengambil keputusan. Sementara kelemahannya adalah tidak dapat mempersuasi mad'u atau memberi pilihan, jadi terserah mad'u mau memilih dari da'i tersebut atau tidak.

Komunikasi persuasive (*persuasive communication*) adalah proses mempengaruhi sikap, pandangan atau perilaku seseorang dalam kegiatan membujuk, mengajak sehingga ia melakukan dengan kesadaran sendiri. Dalam hal ini, Abi Yuni mencoba melihat pandangan perilaku anak terlebih dahulu dan kesukaan anak dari masing-masing.

²³ H.A.W. Widjaja, *KOMUNIKASI Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: 2010). h. 14-15.

Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku komunikan yang lebih menekan sisi psikologis komunikan. Penekanan ini dimaksudkan untuk mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, tetapi persuasi dilakukan dengan halus, luwes, yang mengandung sifat-sifat manusiawi sehingga mengakibatkan kesadaran dan kerelaan yang disertai perasaan senang. Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasarannya, maka perlu dilakukan perencanaan yang matang dengan mempergunakan komponen-komponen ilmu komunikasi yaitu komunikator, pesan, media, dan komunikan sehingga dapat terciptanya pikiran, perasaan, dan hasil pengindraannya terorganisasi secara mantap dan terpadu. biasanya teknik ini afektif, komunikan bukan hanya sekedar tahu, tapi tergerak hatinya dan menimbulkan perasaan tertentu.

Bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi itu adalah atas kehendak sendiri, misalnya pada waktu diadakan lobbying, atau pada waktu istirahat makan bersama.

Kelebihan pada teknik komunikasi persuasif yakni dapat mempengaruhi komunikan untuk sadar bahwa yang disampaikan akan jadi bermanfaat, sementara kelemahannya adalah manfaat yang ada sangat dipengaruhi oleh komunikator, hasilnya baik namun belum tentu baik bagi anak di rumah baca.

Komunikasi instruktif/ koersif (*instructive/coersive communication*) adalah komunikasi yang mengandung ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran melakukan sesuatu secara terpaksa, karena takut akibatnya.²⁴

Komunikasi instruktif atau koersi adalah teknik komunikasi berupa perintah, ancaman, sangsi dan lain-lain yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran (komunikasikan) melakukannya secara terpaksa, biasanya teknik komunikasi seperti ini bersifat *fear arousing*, yang bersifat menakut-nakuti atau menggambarkan resiko yang buruk. Serta tidak luput dari sifat red-herring, yaitu interes atau muatan kepentingan untuk meraih kemenangan dalam suatu konflik, perdebatan dengan menepis argumentasi yang lemah kemudian dijadikan untuk menyerang lawan. Bagi seorang diplomat atau tokoh politik teknik tersebut menjadi senjata andalan dan sangat penting untuk mempertahankan diri atau menyerang secara diplomatis.

Memaksa menggunakan sangsi-sangsi. Bentuk yang terkenal dan penyampaian secara ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan di antara sesamanya dan pada kalangan publik. Coersif dapat berbentuk perintah, intruksi dan sebagainya (biasanya hal ini terjadi pada organisasi tipe keledai).

²⁴ Ngalimun, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*, (Yogyakarta: 2017), h.100-101.

Komunikasi insruktif/koersif yang dilakukan Abi Yuni, dilakukan dengan dengan sabar dalam mengajarkan kebaikan kepada anak-anak untuk tidak melakukan hal yang negatif. Beliau memberi tahu kepada anak-anak yang belajar kepadanya agar tidak melakukan hal tidak baik. Kelebihan pada teknik komunikasi insruktif/koersif yakni terbentuknya hasil komunikasi yang seragam sesuai dengan keinginan komunikator atau da'i, sedangkan kelemahannya adalah menimbulkan tekanan batin dan ketakutan antar sesama komunikan.

Dalam komunikasi instruktif/koersif yang dilakukan Abi Yuni, ternyata tidak menimbulkan ketakutan bagi anak-anak didiknya, seperti yang dikatakan Fahmi, salah seorang anak di rumah baca tersebut. Sosok abi menurutnya baik dan kalau dia terlambat mengerjakan suatu pembelajaran dia akan diberikan ancaman seperti terlambat pulang.²⁵

Mengenai komunikasi manusiawi yang dilakukan Abi Yuni, sering dilakukannya melalui komunikasi personal (secara pribadi) dengan anak. Dengan menggunakan metode penyampaian kepada anak-anak lalu anak-anak tersebut menyampaikannya kembali kepada orang tuanya, maka metode yang digunakan tersebut berhasil sehingga menurut Abi Yuni telah berhasil mengurangi penyalahgunaan obat-obatan di beberapa daerah Alalak, yaitu Alalak bagian utara, tengah hingga selatan.

²⁵ Wawancara dengan Fahmi, siswa Rumah Baca, 23 April 2019

Hubungan manusiawi merupakan terjemahan dari *human relation*. Adapula yang mengartikan hubungan manusia dan hubungan antar manusia, namun dalam kaitannya hubungan manusia tidak hanya dalam hal berkomunikasi saja, namun didalam pelaksanaannya terkandung nilai nilai kemanusiaan serta unsur-unsur kejiwaan yang amat mendalam. Seperti halnya mengubah sifat, pendapat, atau perilaku seseorang. Jika ditinjau dari sisi ilmu komunikasi hubungan manusia ini termasuk kedalam komunikasi interpersonal, pasalnya komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih dan bersifat dialogis. Proses komunikasi antar pribadi juga, penulis melihat pada ruang rumah baca disini Abi Yuni melakukan komunikasi dengan anak secara *face to face*. Supaya materi yang disampaikan dapat langsung dicerna dan dimengerti oleh anak-anak rumah baca.

komunikasi antar pribadi ini namun beliau lebih melakukannya ke arah yang pribadi, kenapa agar anak tidak malu kepada anak yang lain karena orang tua masih mengkonsumsi narkoba jadi beliau menitipkan pesan-pesan kepada sang anak untuk disampaikan ke orang tuanya agar tidak melakukan hal yang kurang baik itu. Beliau juga berusaha agar pesan yang disampaikan tidak luput dari perkiraan oleh Abi Yuni, maka dari itu beliau sangat berhati-hati menyampaikan hal kebaikan tersebut kepada anak. Kelebihan pada teknik komunikasi manusiawi ini adalah komunikasi yang berlangsung dalam diri seseorang yang mana berperan ganda sebagai komunikan dan komunikator.

1. Metode Komunikasi Abi Yuni

Hasil belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu proses perubahan yang baru dalam dirinya, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dari definisi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar di rumah baca Alalak Utara ditandai dengan adanya “perubahan”, yaitu perubahan yang terjadi didalam diri anak setelah berakhirnya melakukan aktifitas tertentu.

Dalam pembelajaran Alquran dan baca tulis secara umum dapat diatikan sebagai cara yang dilakukan seseorang atau da’i/komunikator dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode diskusi penyampaian nasehat dan berdialog kepada anak-anak pada ruang belajar seperti di rumah baca dengan jumlah siswa yang relatif lumayan banyak itu membutuhkan teknik tersendiri, yang secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode lainnya pada kelas rumah baca yang jumlah anak-anaknya terbatas. Demikian pula, dengan penggunaan metode ini, diperlukan teknik yang berbeda pada kelas yang siswanya tergolong aktif. Dalam hal ini Abi Yuni pun dapat berganti-ganti metode dan teknik meskipun dalam koridor metode yang sama

Belajar adalah kompetensi yang dimiliki oleh anak di rumah baca setelah menerima pengalaman oleh Abi Yuni belajarnya dalam bentuk pembelajaran Alquran baca tulis membaca dan serta beliau tidak lupa

menitipkan nasihat tentang kebaikan dalam kehidupan. Hasil belajar yang dimiliki anak ini akan naik ke satu tahap yaitu mengikuti proses pembelajaran penerapan teknik komunikasi terhadap orang tua bagaimana anak menyampaikan bahaya narkoba bagi kehidupan mereka maupun di lingkungan sekitar.

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan oleh Abi Yuni dalam bentuk pembelajaran seperti berikut:

a. Pembelajaran Alquran

Membaca Alquran merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran.

Alquran adalah pedoman bagi manusia untuk menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Maka dari itu Abi Yuni mengajarkan baca tulis Alquran di rumah baca agar anak-anak bisa memahami aspek kehidupan di dunia maupun diakhirat. Seperti halnya metode-metode pembelajaran yang lain, metode pembelajaran Alquran ini juga mempunyai kelebihan dan kekurangannya bagi anak-anak di rumah baca alalak tersebut:

Kelebihan dari metode pembelajaran Alquran yang dilakukan Abi Yuni ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru (Abi Yuni) dan anak di rumah baca.

2. Memungkinkan bagi seorang guru (Abi Yuni) untuk mengawasi, menilai pembacaan Alquran dan juga penulisan huruf.
3. Membimbing secara maksimal kemampuan anak.
4. Anak bisa langsung mendapatkan penjelasan langsung dari guru (Abi Yuni)
5. Anak yang aktif dan mempunyai IQ yang tinggi akan lebih cepat menyelesaikan materi pembelajaran di rumah baca dibanding dengan yang rendah akan membutuhkan waktu yang lebih lama.

Kelemahan dari metode pembelajaran Alquran ini sebagai berikut :

1. Apabila dipandang dari segi waktu dan tenaga mengajar kurang efektif, karena membutuhkan waktu yang relatif lama, apa lagi anak yang mengikuti pembelajaran di rumah baca terhitung banyak
2. Banyak menuntut kerajinan bagi seorang Abi Yuni dimana disitu harus ada ketekunan, keuletan dan kedisiplinan pribadi bagi seorang Abi Yuni selaku pengajar di rumah baca
3. Sistem pembelajaran ini merupakan merupakan yang paling sulit dari seluruh sistem pendidikan di agama islam.

b. Metode membaca, menulis dan berhitung

Metode membaca dan menulis adalah menyajikan materi pembelajaran di rumah baca alalak, dengan lebih dahulu mengutamakan membaca, yakni Abi Yuni pertama mebacakan topik bacaan, dan diikuti oleh peserta didik yaitu anak-anak di Alalak Utara, tapi kadang-kadang Abi Yuni

dapat menunjuk anak langsung untuk membacakan pelajaran tertentu terlebih dahulu, dan yang lain memperhatikan dan mengikutinya.

Di dalam pembelajaran baca dan tulis serta matematika diajarkan secara bertahap oleh Abi Yuni beliau mengajarkan baca bagi anak yang tidak bisa membaca dan menulis mulai dari teori baru ke praktek biasanya beliau langsung ke prakteknya dengan cara menulis di papan tulis dan mengeja bahasa untuk di tulis oleh anak-anak di rumah baca, agar anak lebih memahami apa yang diajarkan oleh beliau, juga sabar memperhatikan anak yang diajarkan. Untuk matematika beliau mengajarkan menghitung dan memberikan soal-soal bagi anak yang kurang pandai didalam bidang itu mulai dari yang mudah dulu baru bertahap ke pembelajaran selanjutnya.

Kelebihan dari metode pembelajaran membaca, menulis dan berhitung ini sebagai berikut :

1. Para anak di rumah baca mampu membaca, menulis dan berhitung dengan baik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh Abi Yuni, baik membaca didalam hati maupun membaca dengan nyaring, juga berhitung dengan sangat baik, dan anak akan belajar ke tahap menulis huruf dan angka
2. Para anak mempunyai kemampuan memahami teks bacaan dan angka perhitungan dengan baik juga mengikuti arahan Abi Yuni dalam menulis
3. Anak mampu menguasai membaca, menulis dan berhitung dengan baik dalam kurun waktu tertentu

4. Dengan waktu yang ditetapkan Abi Yuni anak akan beralih ketahap pembelajaran selanjutnya

Kekurangan dari metode pembelajaran membaca, menulis dan berhitung ini yaitu meskipun para anak bisa membaca sedikit demi sedikit akan tetapi mereka lemah dalam pelafalan huruf yang benar, sama dalam halnya menulis mereka bisa menulis huruf akan tetapi menulis secara rapi dan benar membutuhkan waktu yang cukup, dan terakhir berhitung juga mempersulit mereka karena ada tambahan, kurangan, perkalian, pembagian dan lain-lain. Sehingga jika pada proses tahapan di pertambahan saja tidak bisa, maka akan sulit langsung ke tahap yang selanjutnya.

c. Nasehat

Nasehat adalah suatu cara yang bertujuan untuk meningkatkan seseorang bahwa segala macam bentuk perbuatan pasti ada sagsi serta akibatnya. Nasehat berarti melarang, memerintah atau menganjurkan suatu hal tertentu. Jadi setiap pengajaran selalu di titipkan Abi Yuni nasihat yang baik agar anak tidak meniru perlakuan di sekitar lingkungan yang (negatif). Nasehat yang diberikan beliau adalah tentang perlakuan yang baik agar tidak tersesat di jalan yang salah.

Kelebihan dari metode nasehat ini sebagai berikut :

1. Guru (Abi Yuni) dapat mengendalikan anak-anak untuk menjadikan anak berperilaku baik
2. Mudah mengorganisasikan tempat agar anak-anak tidak kacau saat pembelajaran dimulai
3. Dapat diikuti oleh jumlah anak yang banyak
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran
5. Abi Yuni dapat menerangkan pembelajaran dengan baik
6. Lebih efisien dalam hal waktu
7. Memberi kesempatan pada Abi Yuni untuk menggunakan pengalaman, pengetahuan serta kearifan
8. Dapat menggunakan bahan pelajaran yang luas
9. Membantu siswa untuk mendengar secara akurat, dan penuh perhatian
10. Jika digunakan dengan tepat maka akan dapat menstimulasikan dan meningkatkan keinginan belajar siswa dalam belajar
11. Dapat menguatkan bacaan dan belajar anak dari beberapa sumber lain.

Kekurangan dari metode nasehat ini sebagai berikut :

1. Bila sering digunakan akan membuat anak merasa bosan
2. Keberhasilan metode ini sangat bergantung pada anak yang menggunakannya
3. Sederang membuat anak pasif

4. Yang melihat akan menjadi rugi, dan yang mendengarkan akan benar bisa menerima nasehat yang diberikan oleh Abi Yuni.

d. Metode dialog

Metode dialog ini memiliki kelebihan dibanding metode lainnya, kelebihanannya adalah pesan yang disampaikan secara langsung. Bagaimana respon yang bersangkutan dapat diketahui. Karena itu, si pemberi pesan yaitu Abi Yuni dapat menanyakan atau memberi penjelasan yang masuk akal dan sebijik sesuai dengan hati lawan bicaranya. Metode ini melibatkan anak-anak di rumah baca dalam pengajaran. Abi Yuni yang menjalankan metode ini bisa mengaktifkan akal, menguatkan mereka dalam persiapan menerima pengetahuan baru. Metode ini juga meningkatkan hubungan antara orang tua dan anak dirumah, guru dan murid, melatih anak mengungkapkan pikirannya.

Untuk berdialog tersebut Abi Yuni berbicara dengan lemah lembut kepada anak agar pesan yang disampaikan di cerna oleh anak. Setiap pengajaran selalu di titipkan Abi Yuni nasihat yang baik agar anak tidak meniru perlakuan di sekitar kampung (negatif). Nasehat yang diberikan beliau adalah tentang perlakuan yang baik agar tidak tersesat di jalan yang salah.

Kelebihan dari metode dialog ini sebagai berikut :

1. Anak mendapat kesempatan untuk mengemukakan ide-ide dan pendapat mereka.
2. Anak dapat juga menyumbangkan gagasannya .

3. Hasil belajar dengan dialog ini bersifat fungsional karena topik/tema yang menjadi bahan percakapan dalam keseharian dan di lingkungan anak.
4. Mengembangkan cara berpikir dan sikap hormat atau menghargai pendapat orang lain maupun orang tua sekalipun .
5. Anak mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan belajarnya pada taraf yang lebih tinggi.

Kelemahan dari metode Dialog ini sebagai berikut :

1. Membutuhkan waktu yang cukup lama agar anak bisa menangkap pembicaraan.
2. Memerlukan ketajaman dalam menangkap inti pembicaraan.
3. Dalam prakteknya, percakapan akan selalu didominasi oleh beberapa orang saja.

e. Metode diskusi

Metode diskusi dimaksudkan untuk mendorong mitra dakwah berfikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung dalam banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban (Zakiah Darajat, 1981: 179). Abdul Kadir Munsyi (1981: 4-6) mengartikan diskusi dengan perbincangan suatu masalah didalam sebuah pertemuan dengan jalan pertukaran pendapat diantara beberapa orang.

Dari beberapa batasan diskusi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa diskusi sebagai metode dakwah adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antar beberapa orang dalam tempat tertentu.²⁶

Kelebihan dari metode diskusi ini adalah sebagai berikut :

1. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan bukan satu jalan.
2. Dapat menyadarkan anak didik bahwa dengan berdiskusi mereka saling mengemukakan pendapat
3. Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiaskan bersikap toleransi.

Kelemahan dari metode diskusi ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak dapat dipakai pada kelompok yang besar.
2. Siswa mendapat informasi yang terbatas.
3. Dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara.
4. Biasanya orang yang menghendaki pendekatan yang lebih formal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di rumah baca Alalak Utara ini adalah:

- a. Faktor dari dalam diri anak di rumah baca

Faktor dari dalam diri anak terutama menyangkut kemampuan hasil belajar maupun akhlak mereka untuk kehidupan yang berakhlak karimah bagi

²⁶ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.367.

orang tua lingkungan sekitar dan masa depan anak tersebut. Faktor ini besar sekali pengaruhnya terhadap anak yang di ajarkan oleh Abi Yuni. Dengan faktor dari dalam diri anak, selain faktor kemampuan ada juga faktor lainnya yaitu motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar, ketekunan, kondisi sosial ekonomi, kondisi fisik dan psikis.

b. Faktor yang datang dari luar diri anak atau faktor lingkungan

Salah satu faktor yang mengawatirkan yaitu adalah lingkungan yang mana kita tau pada zaman sekarang lingkungan sangatlah berbahaya bagi kelangsungan hidup sang anak, maka dari itu Abi Yuni selalu menitipkan pesan yang mana terkandung didalam penyampaian pesan tersebut adalah kebaikan dalam diri anak untuk dirinya sendiri, membahagian orang tua, dan mencapai masa depan yang cerah.

c. Faktor pendekatan pembelajaran di rumah baca

Faktor ini berkaitan dengan upaya belajar yang dilakukan untuk meliputi strategi dan metode pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan bertujuan untuk memperbaiki akhlak anak-anak dan proses pembelajaran anak selama di rumah baca Alalak Utara ini.

Metode mengajar anak-anak yang dilakukan Abi Yuni tidak melakukan komunikasi antar pribadi dulu, nanti ada kecurigaan dari warga sekitar untuk hal yang tidak baik, akan tetapi niat Abi Yuni tersebut tulus ikhlas untuk kesejahteraan masyarakat di alalak utara.

Untuk itu beliau tidak melakukan komunikasi yang tertutup akan lebih ke yang terbuka dikarenakan kecurigaan orang tua anak-anak sangat sensitif. Contoh yang dilihat dari peneliti di rumah baca tersebut adalah beliau sebelum mengajar itu mengajak anak untuk bermain terlebih dahulu, itu membuat sang anak bersemangat untuk belajar.

Jadi metode yang dipakai oleh beliau adalah diskusi karena itu akan menimbulkan rasa ingin belajar dari anak-anak dan tidak ada kecurigaan oleh orang tua mereka. Metode diskusi ini sangat efektif untuk belajar bagi anak-anak rumah baca alalak utara karena beliau melihat peranan anak terlebih dahulu, latar belakang orang tua mereka baru Abi Yuni bisa melihat anak ini cocoknya di metode mana agar pembelajaran beliau yang diberikan agar bisa di tanggap oleh anak tersebut. Dikarenakan beliau melihat potensi anak-anak dari metode diskusi ini sangat efektif dan tidak ada kecurigaan dari orang tua anak di alalak utara itu, beliau mengumpulkan anak untuk belajar bersama dan memilah anak yang mana bisa tanggap cepat dari bahan diskusi yang diberikan Abi Yuni disitulah peranan diskusi sangat penting dan potensi anak untuk belajar sangat cepat ditanggap oleh mereka karena Abi Yuni selalu memberikan candaan di setiap diskusi itu.